

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mixed method*), yaitu metode yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersamaan dalam penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih obyektif.<sup>29</sup> Menurut Creswell metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif yang melibatkan asumsi filosofis, aplikasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengkombinasikan kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian.<sup>30</sup>

Metode kombinasi pada penelitian ini adalah *Eksploratoris Sekuensial*, merupakan strategi pengumpulan dan analisis data tahap pertama adalah data kualitatif, kemudian pada tahap kedua diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif.<sup>31</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui strategi BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat dan menganalisis implementasi SE OJK Nomor 1/ SEOJK.07/ 2014 pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui optimalisasi dari program literasi keuangan syariah yaitu dengan mengukur tingkat literasi

---

<sup>29</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2013. hal. 404.

<sup>30</sup> Creswell, John. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010. Hal.5.

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 316.

keuangan syariah masyarakat yang sudah mendapatkan program edukasi dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang telah mendapatkan program edukasi dan sosialisasi dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2014 - 2017 yang berjumlah 105 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>32</sup> Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Dalam pemilihan subjek pada penelitian ini, peneliti meminta saran langsung kepada pihak bank untuk pemilihan narasumber yang akan dijadikan subjek penelitian, diantaranya Internal Audit dan General Manager Marketing. Selain itu terdapat narasumber eksternal diluar pihak bank, yaitu masyarakat yang telah mendapatkan program edukasi/ sosialisasi tentang literasi keuangan syariah dari PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

---

<sup>32</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2015, hal. 218.

<sup>33</sup> Sujaweni, Wiratna, *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012, hal. 6

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : populasi

E : prosentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Populasi responden berjumlah 105 orang dengan *standard error* (e) 10 %,

maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah:

$$n = \frac{105}{1+(105 \times 0.1^2)}$$

$$= 51 \text{ orang}$$

### C. Jenis Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian atau yang diperoleh langsung dari responden yang berupa keterangan atau fakta-fakta.<sup>34</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari narasumber pegawai BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan hasil pengolahan kuesioner untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang telah mendapatkan program edukasi dari BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri oleh penyusun. Sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini

---

<sup>34</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian: untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1993, hal. 76

diperoleh dari bacaan seperti buku, jurnal, skripsi, *website* dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, skripsi, *website*, peraturan SEOJK Nomor 1/ SEOJK.07/ 2014, dan dokumen-dokumen dari bank yang dianggap perlu.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Penelitian ini menggunakan jenis observasi terus terang, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.<sup>35</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden melalui proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>36</sup> Proses wawancara berdasarkan pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan atau mungkin muncul pertanyaan lainnya pada saat wawancara sedang dilakukan.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2015, hal. 228.

<sup>36</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *METODOLOGI PENELITIAN untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1993, hal. 92.

metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.<sup>37</sup>

#### 4. Angket/ Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang disusun berdasarkan pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden untuk dijawab.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup, dimana alternatif jawaban sudah disediakan. Jawaban yang diberikan responden kemudian diberi skor dengan skala likert dimana terdapat pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengisian angket kuesioner diisi oleh masyarakat yang telah mengikuti edukasi syariah *financial literacy* oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk memperoleh data tentang optimalisasi edukasi syariah yang telah dilakukan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan mengukur tingkat literasi keuangan syariah.

### E. Operasional Variabel

**Tabel 3. 1 Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator
1.	Pengetahuan Umum Tentang Keuangan	1. Mengeluarkan uang sesuai kebutuhan 2. Pengontrolan alokasi keuangan 3. Menabung 4. Menyusun anggaran dan mencatat pengeluaran 5. Mendahulukan kebutuhan

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2015, hal. 240.

<sup>38</sup> *Ibid.* hal. 142.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melibatkan orang lain dalam perencanaan keuangan</li> <li>7. Perencanaan keuangan untuk dana tak terduga</li> <li>8. Mempunyai tabungan di rekening bank</li> </ol>
2. Tabungan dan Pinjaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank syariah sebagai tempat penyimpanan uang</li> <li>2. Bank syariah menggunakan bagi hasil untuk membagikan keuntungan</li> <li>3. Sistem bagi hasil di bank syariah yang adil</li> <li>4. Pengetahuan produk tabungan bank syariah</li> <li>5. Pengetahuan tabungan wadiah</li> <li>6. Pengetahuan tabungan mudharabah</li> <li>7. Pemilihan bank syariah untuk meminjam dana</li> <li>8. Syarat dan prosedur pembiayaan yang mudah</li> <li>9. Transaksi bank syariah bebas riba</li> </ol>
3. Investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan investasi syariah</li> <li>2. Pemahaman produk investasi</li> <li>3. Perusahaan syariah sebagai tempat berinvestasi</li> <li>4. Investasi syariah aman dan amanah</li> </ol>
4. Asuransi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan produk asuransi syariah</li> <li>2. Pemilihan asuransi syariah untuk kebutuhan</li> <li>3. Asuransi syariah aman dan amanah</li> <li>4. Pengetahuan adanya lembaga asuransi syariah di tempat tersebut</li> </ol>

## F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Berikut adalah uji keabsahan data kualitatif dan kuantitatif:

## 1. Keabsahan data kualitatif<sup>39</sup>

### a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1) Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber yang akan diwawancarai pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera adalah bagian Internal Audit dan General Manajer Marketing. Data yang telah diperoleh, dianalisis peneliti untuk mengambil kesimpulan dan dilakukan *member check* (kesepakatan).

#### 2) Triangulasi teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara dicek melalui dokumen yang diperoleh wawancara dengan narasumber BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan observasi kepada masyarakat yang telah mendapatkan program edukasi dan sosialisasi dari pihak bank.

---

<sup>39</sup> *Ibid.* hal. 270.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan untuk data pendukung untuk membuktikan temuan data yang diperoleh. Hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto dan dokumen dari kegiatan edukasi literasi keuangan syariah pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

2. Keabsahan data kuantitatif

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.<sup>40</sup>

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan r tabel  $df=n-2$  dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05.

Untuk menganalisis kevalidan setiap butir kuesioner yaitu dengan melihat r tabel dimana jumlah responden (n) dalam penelitian ini berjumlah 51 orang, Maka r tabel dalam penelitian ini sebesar 0.233. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel

---

<sup>40</sup> Sujarweni, Wiratna. *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2012. hal. 172

maka item tersebut tidak valid. Selanjutnya dengan menghitung taraf signifikansi (*sig.2-tailed*). Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka item tersebut valid, sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0.05 dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai *alpha* 0.60. Jika nilai *alpha* lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *alpha* lebih kecil dari hasil *output* maka dinyatakan tidak reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dijadikan kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>41</sup>

1. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan:

---

<sup>41</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2015, hal. 244.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum untuk memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategorisasi, dan membuang hal-hal yang tidak penting.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, pie chart, dan sebagainya. Penyajian data ini akan mempermudah untuk dipahami karena data dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan.

c. *Verification*

Analisis data yang terakhir adalah verification dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Kesimpulan ini merupakan temuan deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas dan terperinci.

2. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah ketiga, peneliti menganalisis hasil interpretasi data. Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat. Kuesioner dibagikan menggunakan skala likert dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

Kategori	Skor
<b>Sangat Setuju</b>	4
<b>Setuju</b>	3
<b>Tidak Setuju</b>	2
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1

Dari jumlah data yang diperoleh, dianalisis dengan menghitung skoring setiap jawaban dari responden berdasarkan perhitungan skor dengan rumus sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Menghitung nilai skor

$$\text{Nilai Skor} = \text{Frekuensi} \times \text{Nilai Bobot}$$

- b. Menghitung Persentase

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai Skor}}{\text{Jumlah Skor Ideal (4x51=204)}} \times 100\%$$

- c. Penarikan Kesimpulan =  $\frac{\text{Total Persentase}}{\text{Butir Soal}}$

Hasil akhir akan ditentukan dengan melihat kategori literasi keuangan menurut Chen dan Volpe sebagai berikut:<sup>43</sup>

- <60% menunjukkan individu mempunyai pengetahuan tentang keuangan yang rendah,
- 60%-79% menunjukkan individu mempunyai pengetahuan keuangan yang sedang.
- >80% menunjukkan individu mempunyai pengetahuan keuangan yang tinggi.

<sup>42</sup> Akmal, Huriyatul dan Saputra, Yogi Eka. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2. 2016, hal. 243

<sup>43</sup> Chen, Haiyang dan Volpe, Ronald. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. Financial Services Review. 1998, hal. 109.